

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan likuiditas terhadap penyaluran kredit pada perbankan di Indonesia. Dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan likuiditas digunakan sebagai variabel independen dan penyaluran kredit digunakan sebagai variabel dependen. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 35 perusahaan. Data pada penelitian ini di analisis dengan teknik regresi data panel. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk pengujian secara parsial dan uji F untuk pengujian secara simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan *capital adequacy ratio* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian yang dilakukan secara bersama-sama pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan likuiditas terhadap penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun (2014-2018). Dan pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan likuiditas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun (2014-2018)

**Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Penyaluran Kredit Pada Perbankan di Indonesia**